PANDUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI
2026

PENYUSUN

Muh. Trio Maulana Putra, M.Pd., M.Sc.
Febi Warta Nur Ani, M.Pd.
Kemala Adinda Salwa, M.Pd.
Nicky Dwi Kurnia, M.Pd.
Dr. Fatimatuz Zahro, M.Pd.

PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga buku *Pedoman Penyusunan Skripsi* ini dapat tersusun dengan baik. Pedoman ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Mojosari dalam menulis karya ilmiah berupa proposal skripsi dan skripsi. Tujuan utama dari penyusunan pedoman ini adalah untuk memberikan arahan yang jelas dan sistematis, sehingga kualitas skripsi yang dihasilkan dapat terukur dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Buku ini terdiri atas empat bab yang saling melengkapi. Bab I berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan tujuan penyusunan skripsi. Bab II menguraikan sistematika penulisan proposal skripsi, mencakup struktur dan komponen yang harus disusun oleh mahasiswa sebelum memulai penelitian. Bab III membahas sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan, mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan. Bab IV memuat tata cara penulisan, termasuk ketentuan teknis seperti format pengetikan, penggunaan bahasa, penulisan tabel, gambar, kutipan, dan aspek lain yang mendukung keterbacaan dan keseragaman karya ilmiah.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih dapat disempurnakan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun demi pengembangan pedoman ini di masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini. Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat yang besar dan menjadi acuan yang efektif bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi secara akademik dan profesional.

Nganjuk, 25 September 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PENYUSUN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR LAMPIRAN v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Pedoman 1
C. Ruang Lingkup 1
D. Manfaat Pedoman 1
E. Aturan Dasar Skripsi Pendidikan Teknologi Informasi 2
1. Pemilihan Judul Skripsi 2
2. Validator yang Wajib Dilibatkan 3
3. Kriteria Referensi untuk Bab II (Kajian Teori) 4
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI 6
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI 7
A. Bagian Awal Skripsi 7
1. Sampul 7
2. Halaman Judul 8
3. Halaman Pernyataan Keaslian 8
4. Halaman Persetujuan 8
5. Halaman Pengesahan 8
6. Ucapan terima kasih (pilihan) 8
7. Abstrak 8
8. Abstract 9

9. Kata Pengantar 9
10. Daftar Isi 9
11. Daftar Tabel 9
12. Daftar Gambar 10
13. Daftar Lampiran 10
B. Bagian Isi Skripsi 10
1. Bagian Isi Penelitian Kuantitatif 10
2. Bagian Isi Penelitian Kualitatif 17
3. Bagian Isi Penelitian dan Pengembangan 23
C. Bagian Akhir Skripsi 28
1. Daftar Pustaka 28
2. Lampiran 29
BAB IV TATA CARA PENULISAN 30
3.1 Bahan dan Ukuran Naskah 30
3.2 Pengetikan 30
3.3 Halaman 31
3.4 Penulisan Tabel, Gambar dan Semacamnya 32
3.5 Teknik Pengutipan 32
3.6 Penulisan Nama 33
3.7 Penulisan Daftar Pustaka 34
3.8 Bahasa 36
3.9 Plagiasi 36
LAMPIRAN 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Sampul Proposal Skripsi 38
Lampiran 2: Contoh Sampul Skripsi 39
Lampiran 3: Halaman Judul Proposal Skripsi 40
Lampiran 4: Halaman Judul Skripsi 41
Lampiran 5: Halaman Persetujuan Proposal Skripsi (1 Pembimbing) 42
Lampiran 6: Halaman Persetujuan Proposal Skripsi (2 Pembimbing) 43
Lampiran 7: Halaman Persetujuan Skripsi (1 Pembimbing) 44
Lampiran 8: Halaman Persetujuan Skripsi (2 Pembimbing) 45
Lampiran 9: Halaman Pengesahan 46
Lampiran 10: Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan 47
Lampiran 11: Contoh Abstrak 48
Lampiran 12: Contoh Penulisan Daftar Isi 49
Lampiran 13: Contoh Penulisan Daftar Tabel 50
Lampiran 14: Contoh Penulisan Daftar Gambar 51
Lampiran 15: Contoh Penulisan Daftar Lampiran 52
Lampiran 16: Penulisan Tabel, Gambar, dan Rumus 53
Lampiran 17: Ukuran Bidang Pengetikan 54
Lampiran 18: Contoh Penjilidan Sampul 55

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang wajib disusun oleh mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Melalui penyusunan skripsi, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan metode ilmiah yang telah diperoleh selama masa studi untuk menyelesaikan suatu permasalahan secara sistematis dan terukur. Skripsi juga menjadi indikator kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, analitis, dan komunikatif dalam bidang keilmuannya.

Namun, dalam praktiknya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi karena kurangnya pemahaman terhadap sistematika penulisan, kaidah akademik, dan standar institusional yang berlaku. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang dapat memberikan arahan dan acuan yang jelas dalam proses penyusunan skripsi, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap penyelesaian.

Pedoman ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, serta untuk memastikan keseragaman dan keteraturan dalam penulisan karya ilmiah sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan oleh Institut Teknologi Mojosari.

B. Tujuan Pedoman

Tujuan dari penyusunan pedoman ini adalah sebagai berikut:

- Memberikan panduan sistematis dalam penulisan proposal skripsi dan skripsi.
- Menjelaskan struktur dan komponen yang wajib ada dalam karya ilmiah.
- Menyediakan ketentuan teknis penulisan yang sesuai dengan standar akademik.
- Membantu mahasiswa dalam memahami proses penyusunan skripsi secara menyeluruh.
- Meningkatkan kualitas dan keterbacaan skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa.

C. Ruang Lingkup

Pedoman ini berlaku bagi seluruh mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Mojosari yang sedang menyusun proposal skripsi maupun skripsi. Isi pedoman mencakup:

- Gambaran umum tentang penyusunan skripsi.
- Sistematika penulisan proposal skripsi.
- Sistematika penulisan skripsi.
- Tata cara penulisan yang meliputi format pengetikan, penggunaan bahasa, penulisan kutipan, tabel, gambar, dan referensi.

D. Manfaat Pedoman

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan mahasiswa dapat:

- Menyusun skripsi secara lebih terarah dan efisien.

- Menghindari kesalahan umum dalam penulisan karya ilmiah.
- Memenuhi standar akademik yang ditetapkan oleh fakultas dan institusi.
- Meningkatkan kemampuan akademik dan profesional dalam bidang keilmuan masing-masing.

E. Aturan Dasar Skripsi Pendidikan Teknologi Informasi

1. Pemilihan Judul Skripsi

Pemilihan judul skripsi merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses penyusunan karya ilmiah. Judul yang tepat akan memudahkan mahasiswa dalam merancang penelitian, menentukan metode, serta menghasilkan karya yang relevan dengan bidang keilmuan. Untuk menjaga kesesuaian dengan kompetensi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, maka ditetapkan aturan dasar pemilihan judul sebagai berikut:

a. Jumlah Pengajuan Judul

Jumlah judul awal yang diajukan mahasiswa merupakan hak prerogatif dosen pembimbing. Mahasiswa diperkenankan mengusulkan beberapa alternatif judul, namun keputusan akhir mengenai judul yang disetujui berada di tangan dosen pembimbing sesuai pengamatan dan hasil konsultasi bersama mahasiswa.

b. Penelitian Pengembangan Digital

Pengembangan produk digital, seperti media pembelajaran berbasis aplikasi, website, atau multimedia, dapat dikaitkan dengan mata pelajaran apapun. Syarat utamanya adalah permasalahan yang diangkat relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan dapat diselesaikan melalui pendekatan teknologi. Pada pengembangan sistem informasi, wajib dikaitkan dengan permasalahan yang sesuai dengan kebutuhan instansi pendidikan.

c. Penelitian Pengembangan Non-Digital

Pengembangan produk non-digital, seperti modul cetak, buku ajar, atau alat bantu manual, wajib dikaitkan dengan mata pelajaran yang memiliki unsur Teknologi Informasi (TI), misalnya Informatika, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau Komputer. Hal ini bertujuan agar karya yang dihasilkan tetap selaras dengan kompetensi inti program studi.

d. Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif harus dilakukan pada mata pelajaran yang mengandung unsur TI. Dengan demikian, hasil penelitian tetap relevan dengan bidang keilmuan Pendidikan Teknologi Informasi.

e. Penelitian Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi, seperti sistem manajemen pembelajaran atau sistem administrasi sekolah, wajib berada dalam ranah pendidikan dan kependidikan. Sistem yang dikembangkan tidak diperkenankan untuk tujuan komersial atau industri umum, melainkan harus mendukung peningkatan mutu pendidikan.

f. Batasan Variabel Penelitian

Penelitian skripsi maksimal menggunakan dua variabel (misalnya: pengaruh media X terhadap hasil belajar siswa). Batasan ini bertujuan menjaga fokus penelitian serta kedalaman analisis agar sesuai dengan kapasitas skripsi sarjana.

2. Validator yang Wajib Dilibatkan

Untuk menjamin kualitas produk atau penelitian, mahasiswa wajib melibatkan validator sesuai bidangnya, dengan ketentuan:

a. Pengembangan Media Pembelajaran Digital

- **Validator Wajib:**
  - 2 Ahli Media (dosen S2, praktisi multimedia, guru S1).
  - 2 Ahli Materi (dosen S2, guru S1 sesuai bidang).
- **Validasi Produk:**
  - **Teknis:** Black Box Testing, Usability Testing, kompatibilitas perangkat.
  - **Pedagogis:** kesesuaian dengan kurikulum, tujuan pembelajaran, karakteristik siswa.
  - **Efektivitas:** uji coba ke guru/siswa, analisis statistik (N-Gain, t-test, Wilcoxon).

b. Pengembangan Sistem Informasi

- **Validator Wajib:**
  - 1 Ahli Sistem Informasi (dosen S2 bidang SI, praktisi software engineer).
- **Validasi Produk:**
  - **Standar ISO/IEC 25010 (wajib):** menguji 8 karakteristik kualitas perangkat lunak:
    1. Functional suitability
    2. Performance efficiency
    3. Compatibility
    4. Usability
    5. Reliability
    6. Security
    7. Maintainability
    8. Portability
  - **Teknis:** Black Box.
  - **Pengguna:** User Acceptance Test (UAT).

c. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Non-Digital (modul cetak, buku ajar, alat bantu manual)

- **Validator Wajib:**
  - 2 Ahli Materi (dosen S2, guru S1 sesuai bidang).
  - 1–2 Ahli Pedagogi (dosen pendidikan, guru berpengalaman).
  - 1 Ahli Media (desain grafis/media cetak).
  - 1 Ahli Bahasa (dosen bahasa/linguistik).
- **Validasi Produk:**
  - **Isi:** kesesuaian kurikulum, kebenaran substansi.
  - **Pedagogi:** metode, keterpaduan tujuan–materi–evaluasi.
  - **Media:** desain visual, keterbacaan, daya tarik.
  - **Bahasa:** kejelasan, komunikatif, sesuai tingkat siswa.
  - **Uji coba pengguna:** guru/siswa menilai keterpahaman dan manfaat.
  - **Efektivitas:** pre-test/post-test, uji statistik (t-test, Wilcoxon, N-Gain).

d. Penelitian Kuantitatif/Kualitatif

- **Validator Wajib:**
  - 2 Validator Rancangan Pembelajaran (dosen S2, guru S1 sesuai bidang).
- **Validasi:**
  - **Instrumen penelitian:** diuji validitas dan reliabilitas.
  - **Rancangan pembelajaran:** kesesuaian tujuan, materi, metode, evaluasi.
  - **Analisis data:** uji statistik (validitas, reliabilitas, hipotesis).
  - **Kualitatif:** triangulasi data, validasi narasumber, peer debriefing.

3. Kriteria Referensi untuk Bab II (Kajian Teori)

Untuk menjaga kualitas akademik, sumber referensi yang digunakan dalam kajian teori harus memenuhi kriteria berikut:

1. Buku Referensi (Referensi Utama)

- **Usia Terbitan:** maksimal 10 tahun terakhir → untuk memastikan teori yang digunakan masih relevan dengan perkembangan ilmu.
- **Jenis Buku:** diutamakan buku akademik, bukan populer.
- **Bidang:** relevan dengan Teknologi Informasi dan pendidikan.
- **Fungsi Validasi:**

- Menjadi landasan teori yang kokoh.
- Memberikan kerangka konseptual yang diakui secara akademik.
- Menjamin bahwa teori tidak usang atau sudah ditinggalkan.

2. Jurnal Internasional Bereputasi

- **Kriteria:**
  - Terindeks di database bereputasi (Scopus, Web of Science, IEEE, ACM, Springer, Elsevier, Taylor & Francis, dll.).
  - Memiliki DOI (Digital Object Identifier) sebagai identitas unik.
- **Fungsi Validasi:**
  - Memberikan perspektif global dan mutakhir.
  - Menjamin kualitas melalui peer-review internasional.
  - Menguatkan novelty penelitian dengan membandingkan hasil penelitian terbaru.

3. Jurnal Nasional Terakreditasi

- **Kriteria:**
  - Minimal **SINTA 4** (lebih baik SINTA 1–3).
  - Terbitan maksimal 5 tahun terakhir.
- **Fungsi Validasi:**
  - Memberikan konteks lokal/Indonesia yang relevan.
  - Menunjukkan keterkaitan penelitian dengan kondisi nasional.
  - Menjadi penguat bahwa penelitian tidak hanya mengacu pada sumber luar, tetapi juga memperhatikan perkembangan dalam negeri.

BAB II
SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Sebelum melakukan penelitian, mahasiswa harus menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian berfungsi sebagai acuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian yang sistematis, logis, dan metodologis, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan. Proposal dikembangkan dari suatu masalah yang akan diteliti yang memuat latar belakang permasalahan, kerangka konseptual, dan cara pemecahan masalah. Bab ini memuat sistematika penulisan proposal skripsi.

Secara umum, sistematika proposal skripsi memuat bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari sampul, halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian isi terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

A. Bagian Awal
- SAMPUL
- HALAMAN JUDUL
- HALAMAN PERSETUJUAN
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL (bila ada)
- DAFTAR GAMBAR (bila ada)
- DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)

B. Bagian Utama
- BAB I PENDAHULUAN
- BAB II KAJIAN PUSTAKA
- BAB III METODE PENELITIAN

C. Bagian Akhir
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN

Bagian isi terdiri dari tiga bab. Adapun isi dari masing-masing bab disesuaikan dengan jenis penelitian. Penjelasan setiap bagian sebagaimana dijelaskan pada BAB 3.

BAB III
SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika Skripsi di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Mojosari terdiri dari Bagian Awal Skripsi **(A)**, Bagian Isi **(B)**, dan Bagian Akhir **(C)**.

A. Bagian Awal Skripsi

Bagian Awal Skripsi meliputi sampul, halaman sampul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, ucapan terima kasih (pilihan), kata pengantar, abstrak, *abstract*, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
HALAMAN MOTTO (bila ada)
HALAMAN PERSEMBAHAN (bila ada)
ABSTRAK
ABSTRACT
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (bila ada)
DAFTAR GAMBAR (bila ada)
DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)

1. Sampul

Sampul skripsi memuat hal-hal berikut.

a) Lambang Institut Teknologi Mojosari dengan berukuran 10 x 3.41 cm.
b) Lis Garis berwarna sesuai identitas program studi.
c) di bawah List ditulis kata PROPOSAL SKRIPSI (untuk naskah proposal) dan SKRIPSI (untuk naskah skripsi). Huruf yang digunakan adalah huruf kapital dengan jenis Times New Roman, ukuran 14, spasi 1, dan dicetak tebal. Susunan judul seperti piramida terbalik.
d) Judul harus memenuhi kriteria singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang akan diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam (tidak ambigu). Jumlah kata pada judul maksimal 14 kata.
e) Nama Lengkap Mahasiswa disertai dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 12, spasi 1, dan dicetak tebal
f) Nama program studi, jurusan, fakultas dan universitas, disusun urut ke bawah ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 14, spasi 1 dan dicetak tebal.

g) Tahun yang dimaksud adalah tahun pelaksanaan penilaian proposal atau skripsi ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 12 dan dicetak tebal.
h) Format sampul depan untuk proposal skripsi dan skripsi dapat dilihat pada lampiran 1 dan lampiran 2.

2. Halaman Judul

Halaman judul sama seperti sampul depan. Contoh halaman judul proposal skripsi dan skripsi dapat dilihat pada lampiran 3 dan lampiran 4.

3. Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi diharuskan ada di dalam skripsi. Halaman ini menjadi pernyataan tertulis dari mahasiswa penyusun skripsi bahwa mahasiswa yang bersangkutan siap bertanggung jawab atas keseluruhan isi skripsi.
Format Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi sebagaimana lampiran 10.

4. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat judul skripsi, nama penyusun, nomor induk mahasiswa, nama pembimbing, tanggal persetujuan, kolom tanda tangan persetujuan untuk dosen pembimbing. Contoh halaman persetujuan proposal skripsi dengan satu dosen pembimbing dapat dilihat pada lampiran 5, sedangkan untuk dua dosen pembimbing pada lampiran 6. Contoh halaman persetujuan skripsi dengan satu dosen pembimbing dapat dilihat pada lampiran 7, sedangkan untuk dua dosen pembimbing pada lampiran 8.

5. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan adalah pengesahan atas skripsi yang telah dinyatakan lulus sidang skripsi. Halaman Pengesahan ditandatangani oleh Penguji, Kajur dan Dekan. Contoh halaman pengesahan sebagaimana terlampir dalam lampiran 9.

6. Ucapan terima kasih (pilihan)

Penulis Skripsi dapat menuliskan ucapan terima kasih pada bagian ini.

7. Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia maksimum 200 kata dalam bentuk naratif dengan ukuran spasi tunggal. Identitas mahasiswa dan judul penelitian ditulis terpisah di atas teks. Abstrak juga dilengkapi dengan kata kunci. Isi Abstrak ditulis dengan huruf times new roman 12 pt spasi 1.

Sistematika abstrak adalah sebagai berikut.

a) Judul Skripsi dicetak tebal
b) Nama lengkap.
c) Nama Program Studi, Fakultas, Instut tidak boleh disingkat.
d) Kata Abstrak ditulis dengan huruf kapital dan ditebalkan. Posisi di tengah halaman tanpa titik.
e) Isi Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap yang memuat kalimat pengantar tentang arti penting penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian/variabel penelitian, hasil penelitian dan simpulan.
f) Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan masalah yang diteliti atau istilah yang merupakan dasar pemikiran dalam skripsi. Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci 3 – 5 kata. Kata kunci dicetak tebal dan ditulis urut sesuai dengan abjad depan kata kunci. Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 11.

8. Abstract

*Abstract m*erupakan terjemahan dari Poin 7, dengan ditulis dalam Bahasa Inggris.

9. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan skripsi dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa pada keberhasilan penyusunan skripsi. Di pojok kanan bawah paragraf kata pengantar ini ditulis kata Nganjuk (bulan, tahun) dan penyusun. Kata pengantar paling banyak dua halaman.

10. Daftar Isi

Daftar isi memberi informasi secara menyeluruh mengenai isi skripsi, mulai dari halaman judul hingga lampiran. Daftar isi dilengkapi dengan nomor halaman untuk menemukan hal-hal yang diinformasikan. Uraian daftar isi ditulis dengan jarak 1 spasi. Format penulisan daftar isi sebagaimana pada lampiran 12.

11. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah skripsi. Urutan tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab, sub-bab dalam bagian utama. Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel, dan halaman tabel dalam naskah skripsi. Uraian daftar tabel ditulis dengan jarak 1 spasi. Format penulisan daftar tabel sebagaimana lampiran 13.

12. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat urutan gambar (grafik, diagram, peta, dan lain-lain yang termasuk kategori gambar) yang terdapat dalam naskah skripsi. Cara penulisan daftar gambar sama seperti daftar tabel. Uraian daftar gambar ditulis dengan jarak 1 spasi. Format penulisan daftar gambar sebagaimana lampiran 14.

13. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat urutan lampiran yang terdapat dalam naskah skripsi (instrumen penelitian, hasil penelitian, foto-foto, surat pernyataan dari sekolah dan lain-lain). Setelah nomor urut lampiran kemudian ditulis lampiran. Uraian daftar lampiran ditulis dengan jarak 1 spasi. Format penulisan daftar lampiran sebagaimana lampiran 15.

B. Bagian Isi Skripsi

Jenis Penelitian yang dikembangkan di Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Mojosari (ITM) secara umum dibagi kedalam 3 (tiga) jenis, yakni (1) Penelitian Kuantitatif, (2) Penelitian Kualitatif, dan (3) Penelitian dan Pengembangan, dengan sistematika umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN
BAB II KAJIAN PUSTAKA
BAB III METODE PENELITIAN
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
BAB V PENUTUP

1. Bagian Isi Penelitian Kuantitatif

Bagian Isi Penelitian Kuantitatif adalah sebagaimana Gambar 2.

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Penelitian
1.4 Manfaat Penelitian
1.5 Batasan Penelitian
1.6 Definisi Istilah
BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Landasan Teori
2.2 Penelitian yang Relevan
2.3 Kerangka Berpikir
2.4 Hipotesis Penelitian
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian
3.2 Subjek Penelitian
3.3 Definisi Operasional Variabel
3.4 Teknik Pengumpulan Data
3.5 Instrumen Penelitian
3.6 Teknik Analisis Data
3.7 Prosedur Penelitian
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil dan Analisis Data
4.2 Pembahasan
BAB V PENUTUP
5.1 Simpulan
5.2 Saran

Gambar 2 Bagian Isi Penelitian Kuantitatif

Adapun penjelasan dari Penelitian Kuantitatif pada Gambar 2 adalah sebagai berikut:

1) Bab 1: Pendahuluan

Pendahuluan meliputi hal-hal sebagai berikut.

A. Latar Belakang

Bagian ini memuat uraian tentang alasan atau latar belakang dalam melakukan penelitian, maksud penelitian dilakukan dan apa atau siapa yang mempengaruhi penelitian Latar belakang masalah dirumuskan dalam bentuk analisis kesenjangan yang membandingkan apa yang seharusnya dan apa yang ada berbasis data. Data yang digunakan sebagai rujukan dapat berbentuk data primer, sekunder, atau rujukan dari referensi.

Secara operasional, unsur yang perlu diperhatikan dalam latar belakang masalah penelitian sekurang-kurangnya memuat hal-hal berikut:

1) Penjelasan atau alasan mengapa masalah penelitian yang diteliti itu penting dan menarik;
2) Beberapa bukti bahwa adanya kesenjangan masalah yang diajukan belum ada jawaban atau pemecahan yang memuaskan;
3) Penjelasan bahwa masalah yang diajukan atau diteliti belum pernah diteliti oleh pihak lain, atau penjelasan tentang hal baru yang akan dilakukan apabila masalah pernah dikaji oleh pihak lain. Apabila penelitian merupakan replikasi harus dijelaskan alasannya mengapa hal itu dilakukan;
4) Kedudukan masalah yang diteliti dalam konteks permasalahan yang lebih luas dengan memperhatikan perkembangan bidang yang dikaji;
5) Penelitian-penelitian terdahulu yang mendasari penelitian yang akan dilakukan, atau bukti-bukti kebaruan penelitian; terutama yang bersumber dari terbitan berkala ilmiah (jurnal ilmiah) atau temuan lapangan lainnya (observasi awal melalui wawancara);
6) Penelitian-penelitian terdahulu atau teori dapat digunakan sebagai acuan solusi atas permasalahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Sub bab ini membahas tentang rumusan-rumusan masalah dalam penelitian atau pertanyaan penelitian secara eksplisit, jelas, dan ringkas. Pada umumnya rumusan masalah disajikan secara terpisah dari latar belakang masalah dalam bentuk kalimat tanya. Pada penelitian untuk skripsi, rumusan masalah atau pertanyaanpertanyaan penelitian mempunyai peranan penting.

C. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian yang diajukan hendaknya mampu memberikan gambaran tentang apa yang akan dicapai setelah penelitian tersebut selesai dilakukan. Oleh karena itu perlu memperhatikan pilihan kata yang tepat dan dapat dinyatakan tercapai atau tidak saat penelitian itu selesai dilakukan. Tujuan penelitian harus relevan dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian atau fokus penelitian dan latar belakang penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Rumusan manfaat penelitian hendaknya mampu memberikan gambaran bahwa hasil penelitian yang akan dicapai itu memiliki kontribusi terhadap perkembangan keilmuan sesuai dengan lingkup bidang ilmu yang dikaji dan/ atau memberikan jalan keluar pemecahan permasalahan kehidupan nyata, baik kehidupan dalam bidang kerja atau masyarakat, yang memerlukan pemikiran bidang ilmu yang dikaji.

E. Batasan Penelitian

Bagian ini memuat batasan-batasan dalam ruang lingkup penelitian. Misalkan, terkait permasalahan penelitian, mata pelajaran atau materi yang akan digunakan dalam penelitian, atau populasi yang digunakan.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah definisi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Istilah-istilah yang tidak umum digunakan dalam penelitian yang lain. Definisi istilah didasarkan pada sumber pustaka yang ada.

2) Bab 2: Kajian Pustaka

A. Landasan Teori

Landasan teori berisi kajian atau analisis teoritis untuk menyusun kerangka pemikiran teoritis dalam upaya pemecahan masalah penelitian dan/atau menjawab pertanyan-pertanyaan penelitian serta pencapaian tujuan penelitian. Pada dasarnya kajian pustaka mencakup (1) kajian literatur yang berhubungan dengan masalah atau fokus penelitian (*review of related literature*) dan (2) penyusunan kerangka teoritis atau kerangka teoritis atau kerangka konseptual penelitian (*theoretical framework*) yang dikembangkan oleh mahasiswa.

Isi Landasan Teori hendaknya berhubungan dengan permasalahan yang diteliti serta mampu memberikan gambaran tentang (a) posisi (kedudukan) permasalahan penelitian dalam mata rantai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau kedudukannya dalam konteks permasalahan yang lebih besar terkait dengan bidang yang dikaji, (b) sasaran dan target

pemecahan masalah kehidupan serta manfaatnya bagi perkembangan kehidupan manusia sejalan dengan perkembangan zaman, (c) melandasi pemikiran metodologis terutama dalam menetapkan rancangan penelitian (*research design* atau *research strategy*) serta pengembangan instrumen penelitian. Dalam kajian pustaka dideskripsikan konstruk variabel-variabel penelitian melalui analisis kritis hingga diperoleh indikator.

Bahan yang dikaji antara lain bersumber dari jurnal ilmiah, buku teks, majalah ilmiah, makalah seminar, kebijakan, hukum dan perundang-undangan, hasil penelitian, serta informasi lain yang bersumber dari internet. Khusus pengkajian hasil penelitian yang relevan, baik hasil penelitian tersebut telah disajikan pada suatu jurnal ilmiah atau masih berbentuk buku laporan penelitian, pengkajian atau analisisnya disatukan dengan bahan kajian yang lain sesuai dengan pokok analisis teoritis yang dibahas kajian hasil penelitian tidak disajikan secara terpisah dari kajian pustaka yang lain dalam subbab tersendiri.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan berisi temuan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan dan membedakan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Penelitian relevan dapat diambil dari artikel dalam jurnal nasional maupun internasional. Adapun kriteria jurnal ilmiah sebagai sumber penelitian relevan maupun jumlah minimal penelitian yang relevan disesuaikan dengan bidang keilmuan dan jenis penelitian mahasiswa. Aturan dasar penggunaan referensi dapat dilihat pada BAB 1 Poin E tentang Aturan Dasar Skripsi Pendidikan Teknologi Informasi.

C. Kerangka Berpikir

Pada kerangka berpikir berisikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan mulai dari Masalah yang ditemukan dalam penelitian yang telah disajikan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah, Teori-Teori Penelitian yang telah disajikan pada bab landasan teori, Solusi yang ditawarkan dalam penelitian, dan Harapan yang diinginkan setelah melakukan penelitian.

Untuk memudahkan dalam pembuatan kerangka berpikir maka dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2 Contoh Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Bagian ini merupakan pengembangan dari uraian latar belakang masalah yang menunjukkan bahwa masalah yang akan diteliti memang belum terjawab atau belum dipecahkan secara memuaskan. Uraian tersebut didukung berbagai publikasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yang mencakup aspek yang diteliti, konsep-konsep yang berkaitan dengan hal yang akan ditulis, dan teori yang melandasi kajian. Pembahasan ini hanya berisi uraian yang memang relevan dengan masalah yang akan dikaji serta disajikan secara sistematis dan terpadu.

3) Bab 3: Metode Penelitian

Dalam bab Metode Penelitian diuraikan tentang rencana kegiatan penelitian di lapangan (termasuk jenis penelitian pustaka dan laboratorium) sebagai wahana pertanggung

jawaban kebenaran temuan dan hasil penelitian secara ilmiah. Dalam sub bagian ini secara eksplisit perlu diuraikan hal sebagai berikut.

A. Jenis dan Desain penelitian

Di sini disebutkan pendekatan dan/ atau jenis penelitian yang dilakukan. Sebagai contoh pada penelitian kuantitatif menggunakan jenis *Non Equivalent Control Group Design* dengan desain *Quasi-Experimental Design*.

B. Subjek Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan tempat penelitian dan waktu penelitian tersebut dilakukan dimana untuk tanggal dengan spesifikasi perkiraan bulan. Bagian ini juga menjelaskan populasi dan sampel yang dilibatkan dalam penelitian. Adapun isi dalam populasi dan sampel adalah: (1) identifikasi batasan-batasan tentang populasi dan subjek penelitian, (2) prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan (3) besarnya sampel.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional diperlukan untuk memperjelas hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian. Beberapa contoh variabel penelitian antara lain variabel bebas, variabel terikat dan variabel kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan teknik (cara) untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap dan objektif . Adapun contoh teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini misalnya berupa tes, angket, wawancara.

E. Instrumen Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang instrumen (alat) yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

F. Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan teknik analisis data yang akan digunakan dalam mengolah data yang diperoleh, atau yang diperlukan dalam penelitian. Teknik analisis data dapat menggunakan uji statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif, parametrik, atau non parametrik. Teknik analisis data yang digunakan perlu dijelaskan alasan pemilihannya. Analisis-analisis data yang berkaitan dengan uji-uji prasyarat yang diperlukan, misalkan, validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitas.

G. Prosedur Penelitian

Di bagian ini dipaparkan tahap-tahap penelitian yang terdiri dari 3 tahap yakni (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap akhir.

4) Bab 4: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

A. Hasil dan Analisis Data

Subbab ini membahas tentang:

1. Hasil dan Analisis Instrumen Penelitian;

Misalkan: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda.

2. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Misalkan: hasil pretest, hasil posttest, hasil observasi, dan hasil angket.

3. Hasil Analisis Data Penelitian

Misalkan: (1) proses pengujian persyaratan analisis atau argumentasi mengapa persyaratan tidak dilakukan; (2) proses pengujian hipotesis sesuai prosedur baku dalam pengujian hipotesis.

B. Pembahasan

Subbab ini membahas tentang:

a. Realisasi Pelaksanaan Penelitian;

Misalkan: realisasi penerapan *treatment* (perlakuan).

b. Pembahasan Hasil Penelitian terkait dengan Rumusan Permasalahan;

a) pembahasan hasil penelitian dalam rangka menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian, yang juga dapat dihubungkan dengan realisasi pelaksanaan penelitian.
b) pembahasan juga dilakukan dalam rangka menghubungkan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya atau kajian teori yang relevan.
c) Bilamana terdapat hasil penelitian yang tidak sesuai dengan hasil penelitian yang lalu, atau tidak sesuai dengan rumusan masalah, maka perlu penjabaran argumentasi atau alasannya.
d) Hasil analisis dalam pembahasan diharapkan mengarah pada penarikan simpulan dan saran.

5) Bab 5: Penutup

A. Simpulan

Simpulan berisi jawaban-jawaban dari rumusan masalah yang sesuai dengan hasil dan pembahasan penelitian.

B. Saran

Sub bab ini memberikan rekomendasi atau saran bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian. Rekomendasi atau saran diharapkan untuk pengembangan khasanah keilmuan atau penelitian lebih lanjut.

2. Bagian Isi Penelitian Kualitatif

Sistematika penelitian kualitatif adalah sebagaimana Gambar 3.

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Penelitian
1.4 Manfaat Penelitian
1.5 Definisi Istilah
BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Landasan Teori
2.2 Penelitian yang Relevan
2.3 Kerangka Berpikir
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian
3.2 Subjek Penelitian
3.3 Teknik Pengumpulan Data
3.4 Instrumen Penelitian
3.5 Teknik Analisis Data
3.6 Prosedur Penelitian
3.7 Pengujian Keabsahan Data
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil dan Analisis Data
4.2 Pembahasan
BAB V PENUTUP
5.1 Simpulan
5.2 Saran

Gambar 3 Bagian Isi Penelitian Kualitatif

Adapun penjelasan dari penelitian kualitatif pada Gambar 3 adalah sebagai berikut.

1) Bab 1: Pendahuluan

Pendahuluan meliputi hal-hal sebagai berikut.

A. Latar Belakang

Bagian ini memuat uraian tentang alasan/ latar belakang melakukan penelitian, maksud penelitian dilakukan, serta obyek dan subyek yang mempengaruhi penelitian. Pada bagian ini mahasiswa juga harus meyakinkan pembaca bahwa penelitiannya perlu dilakukan, dengan kata lain mahasiswa harus mampu menjawab pertanyaan mengapa penelitian itu perlu dilakukan. Untuk itu, mahasiswa mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

Secara operasional, unsur yang perlu diperhatikan dalam latar belakang penelitian sekurang-kurangnya memuat penjelasan hal-hal berikut:

1) Penjelasan mengenai penelitian yang diteliti penting dan menarik;
2) Beberapa bukti bahwa kajian yang diajukan belum ada jawaban atau pemecahan yang memuaskan;
3) Penjelasan bahwa kajian yang diajukan belum pernah diteliti oleh pihak lain, atau penjelasan tentang hal baru yang akan dilakukan apabila pernah dikaji oleh pihak lain. Apabila penelitian merupakan replikasi harus dijelaskan alasannya mengapa hal itu dilakukan;
4) Kedudukan masalah yang diteliti dalam konteks permasalahan yang lebih luas dengan memperhatikan perkembangan bidang yang dikaji;
5) Penelitian-penelitian terdahulu yang mendasari penelitian yang akan dilakukan, atau bukti-bukti kebaruan penelitian; terutama yang bersumber dari terbitan berkala ilmiah (jurnal ilmiah) atau temuan lapangan lainnya (observasi awal melalui wawancara).

B. Rumusan Masalah

Sub bab ini membahas tentang rumusan-rumusan pertanyaan penelitian secara eksplisit, jelas, dan ringkas. Pada umumnya pertanyaan penelitian disajikan secara terpisah dari latar belakang dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan penelitian mempunyai peranan penting pada penelitian bidang kualitatif.

C. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian yang diajukan hendaknya mampu memberikan gambaran kondisi yang akan dicapai setelah penelitian tersebut selesai dilakukan. Oleh karena itu perlu memperhatikan pilihan kata yang tepat dan dapat dinyatakan tercapai atau tidak saat penelitian itu selesai dilakukan. Tujuan penelitian perlu relevan dengan pertanyaan penelitian atau fokus penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Rumusan manfaat penelitian hendaknya mampu memberikan gambaran bahwa hasil penelitian yang akan dicapai itu memiliki kontribusi terhadap perkembangan keilmuan sesuai dengan lingkup bidang ilmu yang dikaji atau memberikan jalan keluar pemecahan permasalahan kehidupan nyata, baik kehidupan dalam bidang kerja atau masyarakat, yang memerlukan pemikiran bidang ilmu yang dikaji.

E. Definisi Istilah

Istilah-istilah (terminologi) yang penting dan dapat menimbulkan berbagai penafsiran perlu diberikan batasan-batasan (definisi) sesuai dengan maksud dan tujuan pemakaian istilah tersebut. Istilah yang perlu diberi batasan adalah istilahistilah yang tercantum di dalam judul, masalah/ pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian. Definisi suatu istilah hendaknya dilandasi suatu teori yang jelas.

2) Bab 2: Kajian Pustaka

A. Landasan Teori

Landasan teori berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dalam landasan teori ini perlu dikemukakan definisi setiap fokus yang akan diteliti, ruang lingkup keluasan serta kedalamannya. Dalam definisi perlu dikemukakan definisi-definisi yang sejalan maupun yang tidak sejalan. Dengan demikian maka landasan teori yang dikemukakan semakin kuat.

Dalam penelitian kualitatif, teori yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berkembang atau berubah setelah mahasiswa berada di lapangan. Selanjutnya dalam landasan teori, tidak perlu dibuat kerangka berpikir sebagai dasar untuk perumusan hipotesis, karena dalam penelitian kualitatif tidak akan menguji hipotesis, tetapi justru menemukan hipotesis.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan berisi temuan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan dan membedakan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Penelitian relevan dapat diambil dari berbagai artikel baik dalam jurnal nasional maupun internasional. Adapun kriteria jurnal ilmiah sebagai sumber penelitian relevan maupun jumlah minimal penelitian yang relevan disesuaikan dengan bidang keilmuan dan jenis penelitian mahasiswa. Hal ini selanjutnya diatur oleh masing-masing program studi.

C. Kerangka Berpikir

Pada kerangka berpikir berisikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan mulai dari **Masalah** yang ditemukan dalam penelitian yang telah disajikan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah, **Teori-Teori Penelitian** yang telah disajikan pada bab landasan teori, **Solusi** yang ditawarkan dalam penelitian, dan **Harapan** yang diinginkan setelah melakukan penelitian.

3) Bab 3: Metode Penelitian

Dalam bab metode penelitian diuraikan tentang rencana kegiatan penelitian di lapangan (termasuk jenis penelitian pustaka dan laboratorium) sebagai wahana pertanggungjawaban kebenaran temuan dan hasil penelitian secara ilmiah. Dalam sub bagian ini secara eksplisit perlu diuraikan hal sebagai berikut.

A. Jenis dan Desain penelitian

Di sini disebutkan pendekatan atau jenis penelitian yang dilakukan. Sebagai contoh pada penelitian kualitatif menggunakan desain deskriptif kualitatif.

B. Subjek Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan tempat penelitian dan kapan penelitian tersebut dilakukan dimana untuk tanggal dengan spesifikasi perkiraan bulan. Di bagian ini juga dijelaskan subjek penelitian. Adapun isi subbab adalah: (1) identifikasi batasanbatasan tentang subjek penelitian, (2) prosedur dan teknik pemilihan subjek penelitian, dan (3) banyaknya subjek.

C. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan teknik (cara) untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap dan objektif . Adapun contoh teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini misalnya berupa tes, angket, wawancara.

D. Instrumen Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang instrumen (alat) yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

E. Teknik Analisis Data

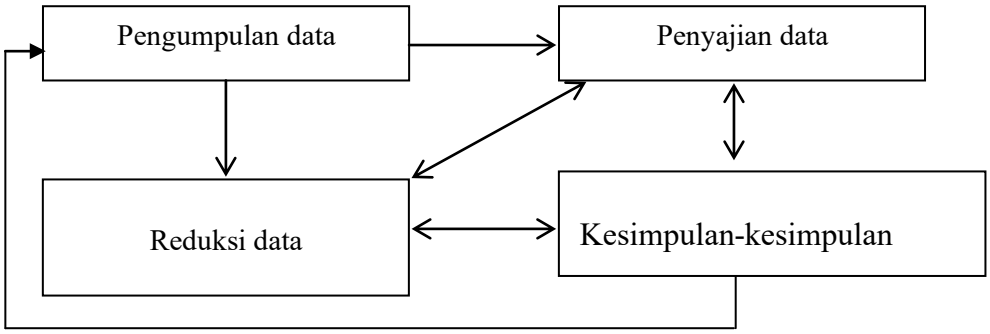
Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, tes, dan lainnya. Analisis ini perlu dilakukan untuk mencari

makna. Dalam penelitian kualitatif analisis data dalam praktiknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Dengan demikian secara teoritik, analisis dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah.

Data kualitatif terdiri atas kata-kata bukan angka-angka, dimana deskripsinya memerlukan interpretasi, sehingga diketahui makna dari data yang terkumpul. Menurut Model Miles dan Huberman, analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a) **reduksi data (*data reduction*)**
   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan . Pada penelitian kualitatif dilakukan pengorganisasian data dengan mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian.
b) **penyajian data (*data displays*)**
   Penyajian data dapat dilakukan secara deskriptif atau berbentuk tabel, grafik, pictogram dan sebagai sehingga mudah diinterpretasikan.
c) **penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).**
   Merupakan hasil akhir yang didapat sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan. Berikut adalah "model interaktif" yang digambarkan oleh Miles dan Huberman.



Gambar 4 Teknik Analisis Data Kualitatif

F. Prosedur Penelitian

Di bagian ini dipaparkan tahap-tahap penelitian yang terdiri dari 3 tahap yakni (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap akhir.

G. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap mahasiswa harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang

diperolehnya. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang dapat dipilih untuk pengembangan validitas data penelitian. Cara-cara tersebut antara lain adalah:

1. Triangulasi

Teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.

2. Perpanjangan pengamatan

Dalam hal ini mahasiswa akan melakukan perpanjangan kehadiran mahasiswa agar mendapatkan data yang benar-benar diinginkan dan mahasiswa semakin yakin terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu tidak cukup kalau hanya dilakukan dalam waktu yang singkat.

3. Diskusi sejawat

Diskusi ini diperlukan guna memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang data yang akan diperoleh.

4. Mengadakan *membercheck*

Proses pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data.

5. Analisis kasus negatif

Adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.

4) Bab 4: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan dan pembahasannya.

A. Hasil dan Analisis Data

Pada subbab ini dideskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel data atau grafik yang dilengkapi dengan kalimat deskriptif yang menjabarkan temuan-temuan penelitian. Pada subbab ini juga dibahas bagaimana pengujian keabsahan dilakukan sehingga mendapatkan hasil penelitian yang valid.

B. Pembahasan

Isi pembahasan hasil penelitian antara lain memberikan penjelasan tentang bagaimana data yang diperoleh memberikan solusi pada permasalahan yang ingin dipecahkan., kejanggalan yang mungkin muncul dari dari hasil analisis, fisibilitas penerapan hasil di lapangan, dan berbagai kemungkinan yang berkaitan dengan hasil analisis yang mengarah ke penarikan simpulan dan saran.

Di bagian ini mahasiswa memberikan argumentasi terhadap hasil yang diperoleh misalnya dengan cara mengaitkan dengan teori atau hasil penelitian yang relevan yang sudah dibahas di Bab II. Hal yang lebih penting lagi harus ditulis di bagian ini adalah memasukkan hasil penelitian ke dalam khasanah ilmu, misalnya dengan menyatakan hasil penelitian ini

sesuai dengan penelitian sebelumnya atau hasil penelitian ini merevisi hasil penelitian sebelumnya. Pada bagian ini juga dibahas secara mendalam apa saja temuan-temuan menarik/ menonjol yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif.

5) Bab 5: Penutup

A. Simpulan

Dalam subbab ini dideskripsikan temuan-temuan penelitian yang relevan dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, hasil penelitian, dan diskusi hasil penelitian.

B. Saran

Dalam subbab ini dideskripsikan saran bagi para ilmuwan dan pengguna hasil penelitian. Rumusan saran harus relevan dengan simpulan dan temuan penelitian.

3. Bagian Isi Penelitian Pengembangan

Sistematika bagian isi penelitian dan pengembangan diatur sebagaimana Gambar 5.

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan
1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan
1.5 Batasan Penelitian Pengembangan
1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan
1.7 Definisi Istilah
BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Landasan Teori
2.2 Penelitian yang Relevan
2.3 Kerangka Berpikir
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Model Penelitian
3.2 Prosedur Penelitian
3.3 Subjek Uji Coba
3.4 Teknik Pengumpulan Data
3.5 Instrumen Penelitian
3.6 Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil dan Analisis Data
4.2 Pembahasan
BAB V PENUTUP
5.1 Simpulan
5.2 Saran

Gambar 5 Bagian Isi Penelitian dan Pengembangan

Adapun penjelasan dari Penelitian Pengembangan pada Gambar 5 adalah sebagai berikut.

1) Bab 1: Pendahuluan

Pendahuluan meliputi hal-hal sebagai berikut:

A. Latar Belakang

Latar belakang mengungkapkan konteks penelitian pengembangan dan masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, uraian perlu diawali dengan identifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan tersebut. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan itu perlu dipaparkan secara singkat disertai dengan identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah. Hasil kajian pustaka yang berupa teoriteori dan temuan-temuan empiris yang relevan dengan produk yang dikembangkan perlu dipaparkan secara terpadu dalam latar belakang masalah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah digunakan untuk menyatakan secara tersurat hal-hal yang akan dicari jawabannya melalui penelitian pengembangan. Rumusan masalah disusun secara jelas, singkat, dan operasional. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat tanya.

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan dirumuskan bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Arahkan rumusan tujuan penelitian pengembangan ke pencapaian kondisi ideal seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.

Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lainnya, misalnya kurikulum kejuruan memiliki spesifikasi yang berbeda jika dibandingkan dengan kurikulum bidang studi lainnya, meskipun di dalamnya dapat ditemukan komponen yang sama.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Batasan penelitian pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk pemecahan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Batasan penelitian pengembangan harus dipaparkan karena pada dasarnya semua produk pengembangan tidak lepas dari kekurangan atau keterbatasan. Sebagai contoh sebuah produk pengembangan media pembelajaran berbasis *Augmented Reality* yang tidak dapat diaplikasikan pada *handphone* dengan spesifikasi rendah.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Bagian ini sering dikacaukan tujuan penelitian pengembangan. Tujuan penelitian pengembangan mengungkapkan upaya pencapaian kondisi yang ideal, sedangkan pentingnya penelitian pengembangan mengungkapkan argumentasi mengapa perlu ada pengubahan kondisi nyata ke kondisi ideal. Dengan kata lain, pentingnya penelitian pengembangan mengungkapkan mengapa masalah yang ada perlu dan mendesak untuk dipecahkan.

Dalam bagian ini diharapkan juga terungkap kaitan antara urgensi pemecahan masalah dengan konteks permasalahan yang lebih luas. Pengaitan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pemecahan suatu masalah yang konteksnya mikro benarbenar dapat memberi sumbangan bagi pemecahan masalah lain yang konteksnya lebih luas.

G. Definisi Istilah

Istilah-istilah (terminologi) yang penting dan dapat menimbulkan berbagai penafsiran perlu diberikan batasan-batasan (definisi) sesuai dengan maksud dan tujuan pemakaian istilah tersebut. Istilah yang perlu diberi batasan adalah istilahistilah yang tercantum di dalam judul, masalah/ pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian. Definisi suatu istilah hendaknya dilandasi suatu teori yang jelas.

2) Bab 2: Kajian Pustaka

A. Landasan Teori

Landasan teori berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dalam kajian pustaka ini perlu dikemukakan definisi setiap fokus yang akan diteliti, ruang lingkup keluasan serta kedalamannya, dan teori-teori terkait yang membahas atau mendukung produk yang sedang dikembangkan. Dalam definisi perlu dikemukakan definisi-definisi yang sejalan maupun yang tidak sejalan pada produk pengembangan. Dalam kajian pustaka juga penting untuk menjabarkan model atau metode pengembangan yang digunakanmahasiswa pada proses pengembangan.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan berisi temuan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan dan membedakan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu.

C. Kerangka Berpikir

Pada kerangka berpikir berisikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan mulai dari **Masalah** yang ditemukan dalam penelitian yang telah disajikan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah, **Teori-Teori Penelitian** yang telah disajikan pada bab landasan teori, **Solusi** yang ditawarkan dalam penelitian, dan **Harapan** yang diinginkan setelah melakukan penelitian.

3) Bab 3: Metode Penelitian Pengembangan

Dalam bab metode penelitian pengembangan diuraikan tentang rencana kegiatan penelitian di lapangan (termasuk jenis penelitian pustaka dan laboratorium) sebagai wahana pertanggungjawaban kebenaran temuan dan hasil penelitian secara ilmiah. Dalam sub bagian ini secara eksplisit perlu diuraikan hal sebagai berikut.

A. Model Penelitian Pengembangan

Model penelitian pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritis. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen (misalnya model pengembangan rancangan pengajaran Dick and Carey, 1985). Model teoritis adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa.

Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

B. Prosedur Penelitian Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk berdasarkan model pengembangan yang digunakan. Adapun prosedur penelitian pengembangan ini meliputi tahap pengembangan dan tahap uji coba pengembangan.

C. Subjek Uji Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba itu. Subjek uji coba dapat terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, atau sasaran pengguna produk. Subjek uji coba yang ahli di bidang isi produk dapat memiliki kualifikasi pendidikan Sarjana (S1). Hal yang penting setiap subjek uji coba yang diibaratkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan agak rinci, apakah menggunakan teknik rambang, rumpun, atau teknik lainnya yang sesuai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data dalam penelitian. Pada bagian ini diuraikan secara jelas apa saja teknik pengumpulan data uji coba yang dilakukan dan jenis data yang diperoleh.

E. Instrumen Penelitian Pengembangan

Instrumen penelitian pengembangan merupakan alat yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Oleh karena itu, pemilihan instrumen penelitian pengembangan harus disesuaikan dengan rumusan masalah yang digunakan. Penulisan instrumen penelitian pengembangan disertai dengan deskripsi dari instrumen tersebut dan penggunaannya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data yang telah didapatkan. Teknik analisis data dapat berupa deskriptif kuantitatif maupun kualitatif. Teknik analisis data dapat berupa analisis secara statistika maupun non statistika. Penulisan teknik analisis data secara jelas dan sesuai dengan produk yang dikembangkan.

4) Bab 4: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

A. Hasil dan Analisis Data

Subbab ini menyajikan semua data yang diperoleh berdasarkan langkahlangkah prosedur penelitian pengembangan yang digunakan. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Subbab ini juga menguraikan secara rinci hasil analisis data uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tanpa interpretasi pengembang. Kesimpulan hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir dari butir ini. Kesimpulan inilah yang

digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk. Saat produk pengembangan direvisi maka akan terlihat perbedaan produk awal pengembangan dengan produk yang telah direvisi. Oleh karena itu, pengembang harus secara jelas membahas perubahan hasil revisi dari produk awal berdasarkan masukan atau saran-saran yang muncul pada saat uji coba produk yang telah dilakukan.

B. Pembahasan

Di bagian ini mahasiswa memberikan argumentasi terhadap hasil yang diperoleh misalnya dengan cara mengkaitkan dengan teori atau hasil penelitian yang relevan yang sudah dibahas di Bab II dan hasil kajiannya mengarah kepada peluang dimanfaatkannya produk untuk pemecahan masalah yang ada. Kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan produk hendaknya dideskripsikan secara lengkap dengan tinjauan yang komprehensif terhadap kaitan antara produk dengan masalah yang ingin dipecahkan. Peluang munculnya masalah lain dari pemanfaatan produk juga perlu diidentifikasi, dan sekaligus disertai deskripsi bagaimana mengantisipasi permasalahan baru tersebut.

5) Bab 5: Penutup

A. Simpulan

Bagian Simpulan pada penelitian pengembangan menjelaskan beberapa aspek yang dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah.

B. Saran

Bagian saran pada penelitian terdiri atas tiga komponen, yakni saran pemanfaatan produk, saran diseminasi produk, dan saran kelanjutan pengembangan. Saran pemanfaatan produk menjelaskan tentang bagaimana memanfaatkan produk dengan maksimal dan meminimalisasi kelemahan produk, saran diseminasi produk menjelaskan bagaimana langkah-langkah menyebarluaskan hasil produk pengembangan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran secara luas, saran kelanjutan pengembangan memberikan saran ataupun pandangan pada mahasiswa yang nantinya sebagai peneliti lain yang ingin mengembangkan produk sejenis agar hasil pengembangan selanjutnya dapat lebih baik.

C. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar buku atau referensi yang dirujuk dalam mempersiapkan penelitian dan penulisan skripsi. Semua buku, majalah ilmiah, atau dokumen lain yang dirujuk dalam mempersiapkan penelitian dan penulisan skripsi tersebut disajikan dalam bentuk daftar pustaka. Rujukan dari internet termasuk daftar pustaka dengan menyebutkan *homepage* sumber internet yang diacu serta waktu informasi itu diakses. Lebih lanjut, tata cara penulisan daftar pustaka dijelaskan pada Bab III.

2. Lampiran

Hal-hal yang dilampirkan dalam skripsi antara lain sebagai berikut.

a. Surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, seperti surat izin, surat jawaban dari pimpinan instansi yang diteliti;
b. Instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, angket, soal tes, halaman observasi.
c. Perhitungan statistik, baik untuk kepentingan uji coba maupun untuk analisis data hasil penelitian;
d. Transkrip hasil wawancara yang relatif panjang disertai dengan tanda tangan narasumber ataupun tanda tangan instansi pimpinan narasumber;
e. Gambar yang penting tetapi tidak disajikan dalam naskah;
f. Foto-foto dan semacamnya yang merupakan dokumentasi proses dan hasil penelitian;
g. Perangkat pembelajaran (RPP, Silabus dan LKPD).

BAB IV
TATA CARA PENULISAN

3.1 Bahan dan Ukuran Naskah

Ketentuan bahan dan ukuran naskah skripsi yaitu sebagai berikut.

1. Kertas yang digunakan untuk naskah skripsi selama masa bimbingan dan sidang adalah kertas HVS 70 gram, berwarna putih, ukuran A4 (21 x 29,70 cm).
2. Kertas yang digunakan untuk pengumpulan naskah skripsi final adalah kertas HVS 70 gram, berwarna putih, ukuran A4 (21 x 29,70 cm).
3. Tinta yang digunakan untuk mencetak tulisan adalah tinta hitam, sedangkan warna tinta untuk mencetak tabel, foto, dan gambar dapat menyesuaikan.
4. Sampul luar (cover) buku skripsi final dijilid kertas karton tebal warna biru sesuai Lampiran 2 (*hard cover*) dan dilaminasi. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul halaman pertama. Warna pita penanda sesuai warna prodi Pendidikan Teknologi Informasi yaitu warna hijau muda (kode hex tertulis di lampiran 1).
5. Punggung naskah diberi tulisan nama, NIM (Nomor Induk Mahasiswa), judul skripsi, logo Institut Teknologi Mojosari, dan tahun ujian. Punggung naskah juga disertai *sticker* berwarna sesuai identitas prodi (lampiran 18).

3.2 Pengetikan

1. Jenis Huruf

   Naskah diketik rapi (rata kiri kanan) dengan huruf Times New Roman 12.Istilah asing yang tidak dapat diindonesiakan ditulis dengan huruf *italic* (*cetak/miring*).

2. Jarak Baris

   Jarak antara dua baris dibuat 2 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul, daftar tabel, gambar dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi.
   Pengaturan pada spasi paragraf untuk *before* 0 dan *after* 0.

3. Batas Tepi

   Batas pengetikan, diatur sebagai berikut:

   Batas atas = 3 cm

   Batas Kiri = 4 cm

   Batas Kanan = 3 cm

   Batas Bawah = 3 cm

   Ukuran bidang pengetikan dapat dilihat pada lampiran 17.

4. Pengisian Ruang

Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas kanan, dan tidak boleh ada ruang kosong pada halaman tersebut, kecuali jika akan dimulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, atau hal-hal khusus.

5. Alinea Baru

   Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-enam dari batas tepi kiri alinea.Satu alinea minimal tiga kalimat atau lebih. Tiap paragraf dalam alenia baru terususn atas satu kalimat utama dan dua atau lebih merupakan kalimat pendukung atau penjelas

6. Pembagian Bab

   a. Bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diatur supaya simetris, dengan jarak empat cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik, tanpa garis bawah, dan dicetak tebal (*bold*).
   b. Sub bab ditulis dari tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dicetak tebal, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alinea baru
   c. Anak sub-bab dimulai dari tepi kiri, dicetak tebal, huruf pertama tiap kata berupa huruf besar, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alinea baru.
   d. Jarak antara judul bab, sub bab adalah 3 spasi.
   e. Jarak antara kalimat terakhir dengan sub bab adalah 3 spasi.

7. Uraian Rincian

   Jika penulisan ada rincian yang harus disusun ke bawah, digunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-), atau tanda-tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

8. Tata Letak

   Gambar dan tabel diletakkan secara simetris (lampiran 16).

3.3 Halaman

Jenis penomoran halaman ada dua macam yaitu angka Romawi kecil (i, ii, iii, ... dst) dan angka Arab (1, 2, 3, ... dst). Ketentuan penomoran halaman yaitu sebagai berikut.

a. Nomor halaman naskah skripsi diketik dengan angka Arab di kanan-atas halaman (3 cm dari kanan dan 2 cm dari atas).
b. Setiap bab dimulai dengan halaman baru, nomor halaman diketik di tengah-bawah halaman.
c. Bagian awal naskah skripsi diberi halaman dengan angka Romawi kecil, di tengah-bawah halaman.
d. Halaman judul dalam tidak perlu diberi nomor halaman, tetapi urutan halamannya diperhitungkan.
e. Pengetikan nomor halaman tidak dibenarkan diberi tanda apapun, cukup angka atau nomor halaman yang dimaksud.

f. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di tengah bawah.

3.4 Penulisan Tabel, Gambar dan Semacamnya

Penulisan tabel, gambar dan semacamnya atau lainnya mengikuti aturan berikut.

a. Tabel, gambar, grafik diletakkan dalam posisi tengah (*center*).
b. Lebar tabel, gambar, grafik tidak boleh melebihi lebar margin sesuai dengan format batas pengetikan (margin).
c. Judul tabel diketik di atas tabel, untuk menandai tabel diberi nomor tabel dan digunakan angka Arab. Apabila dalam naskah skripsi yang ditulis tersebut cukup banyak tabel di setiap bab, penomoran tabel dibuat sesuai dengan bab, misalnya tabel pada Bab II diberi nomor Tabel 2.1, Tabel 2.2, dan seterusnya;
d. Judul atau nama gambar, grafik, dan nomornya diketik di bawah gambar atau grafik. Penomoran gambar dan grafik sama dengan penomoran tabel. Jika gambar itu merupakan gambar yang dikutip, perlu pula dicantumkan sumbernya.
e. Contoh penulisan gambar, grafik terdapat pada lampiran 16.

3.5 Teknik Pengutipan

Pengutipan dapat dilakukan pada jurnal ilmiah, tesis atau disertasi sekurang-kurangnya 5 Tahun Terakhir dan buku sekurang-kurangnya 10 tahun terakhir. Jika buku (*text book*) tidak memiliki cetakkan terbaru maka dapat menggunakan cetakan yang ada. Beberapa teknik pengutipan sebagai berikut:

a. Kutipan Langsung

- **Kutipan < 40 kata** → ditulis dalam teks dengan tanda kutip.

  Contoh: "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu" (BNSP, 2006, p. 46).

- **Kutipan ≥ 40 kata** → ditulis sebagai *block quotation* tanpa tanda kutip, indentasi 0.5 inci, spasi ganda.

  Contoh: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (BNSP, 2006, p. 46)

b. Kutipan Tidak Langsung

- Ditulis dengan bahasa penulis sendiri, tetap mencantumkan sumber.

  Contoh: Pembelajaran diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang alam sekitar melalui kegiatan penemuan yang dibimbing oleh guru (BNSP, 2006, p. 377).

- Jika lebih dari satu sumber mendukung:

  Contoh: Faktor yang mempengaruhi belajar antara lain minat belajar (Tamam, 2016), motivasi (Wulandari, 2015), dan sarana prasarana (Hadi, 2016).

3.6 Penulisan Nama

a. Nama Penulis dalam Teks (*In-text citation*)

- **Satu penulis** Jika karya ditulis oleh satu orang, tuliskan nama akhir penulis diikuti tahun terbit. Jika kutipan langsung, sertakan nomor halaman.

  Contoh:

  - Menurut Usman (2012, p. 35), belajar adalah proses…
  - Belajar adalah proses… (Usman, 2012, p. 35).

- **Dua penulis** Tuliskan kedua nama penulis dengan tanda "&" dalam kurung, atau kata "dan" bila ditulis dalam narasi.

  Contoh:

  - Sintur dan Ramadhan (2011) menyatakan…
  - … (Sintur & Ramadhan, 2011).

- **Tiga atau lebih penulis** Gunakan nama akhir penulis pertama diikuti “et al.” dan tahun.

  Contoh:

  - Ramirez et al. (2008, p. 21) menemukan…
  - … (Ramirez et al., 2008, p. 21).

- **Sumber sekunder (mengutip dari penulis lain)** Jika mengutip dari sumber yang dikutip penulis lain, tuliskan nama penulis asli diikuti “dalam” dan nama penulis yang dikutip.

  Contoh:

  - Hidayati (dalam Rosidi, 2015, p. 45) menyatakan…

b. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

- Semua nama penulis harus dicantumkan sesuai urutan di sumber asli.
- Gunakan format: **Nama akhir, Inisial.**
- Jika ada dua penulis → gunakan "&".
- Jika ada tiga atau lebih → tulis semua nama (hingga 20 penulis).

Contoh:

Sintur, M., Ramadhan, A., & Djirimu, M. (2011). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan keterampilan berpikir kreatif terhadap penguasaan konsep siswa tentang biologi kelas X SMAN 1 Dolo Selatan. *Jurnal Biodidaktis, 5*(1), 54–63.

c. Nama Penulis Lebih dari Satu Kata

- Nama akhir ditulis terlebih dahulu, diikuti inisial nama depan/tengah.

  Contoh: Muhammad Aman Santosa → Santosa, M. A.

d. Nama dengan Garis Penghubung

- Jika nama asli menggunakan tanda hubung, tulis sesuai aslinya.

  Contoh: Sulistian-Sutrisno → Sulistian-Sutrisno.

e. Nama dengan Singkatan

- Nama utama ditulis sebagai nama akhir, lalu inisial nama depan/tengah.

  Contoh:

  - Wijayanti K. → Wijayanti, K.
  - William D. Rose Jr. → Rose Jr., W. D.

f. Nama dengan Gelar Akademik

- Gelar akademik (Dr., M.Sc., S.Pd., dll.) **tidak ditulis** dalam daftar pustaka.

  Contoh: Dr. Hidayati → Hidayati.

3.7 Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi *Mendeley* atau *Reference Management Software* yang lain dengan tetap berpedoman pada *style* APA (*American Psychology Association 7th Edition*). Contoh penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber lainnya adalah sebagai berikut :

1. Buku

Format: Author, A. A. (Year). *Title of book*. Publisher.

Contoh:

- Borich, G. D. (1994). *Observative skill for effective teaching*. McMillan Publishing Company.
- Nurhayati, N. (2013). *Pencemaran lingkungan*. Yrama Widya.
- Priyatno, D. (2012). *Cara kilat belajar analisis data dengan SPSS 20.0*. Penerbit Andi.

2. Buku Terjemahan

Format: Author, A. A. (Year). *Title of book* (Translator, Trans.). Publisher.

Contoh:

- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi pendidikan: Teori dan praktik* (Marianto Samosir, Trans.; 9th ed.). PT Indeks.

3. Artikel Koran/Majalah

Format: Author, A. A. (Year, Month Day). Title of article. *Title of Newspaper*.

Contoh:

- Kisyani-Laksono. (2013, October 28). Demokratisasi dalam bahasa Indonesia: Siapa yang diutamakan? *Jawa Pos*.

4. Artikel Jurnal

Format: Author, A. A., & Author, B. B. (Year). Title of article. *Title of Journal, Volume*(Issue), pages. https://doi.org/xxxx

Contoh:

- Sintur, M., Ramadhan, A., & Djirimu, M. (2011). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan keterampilan berpikir kreatif terhadap penguasaan konsep siswa tentang biologi kelas X SMAN 1 Dolo Selatan. *Jurnal Biodidaktis, 5*(1), 54–63. https://doi.org/xxxx

- Ramirez, R. P. B., & Ganaden, M. S. (2008). Creative activities and students' high order thinking. *Education Quarterly, 66*(1), 22–23. https://doi.org/xxxx

5. Skripsi, Tesis, Disertasi

Format: Author, A. A. (Year). *Title of thesis/dissertation* (Unpublished master's thesis/doctoral dissertation). University.

Contoh:

- Selwanus, R. A. (2010). *Pembelajaran IPS dengan metode problem solving untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di SD Negeri Naikoten Satu Kota Kupang* (Master's thesis, Universitas Negeri Surabaya).

- Mustami, M. K. (2007). *Pengaruh model pembelajaran synectics yang dipadu mind map dan kooperatif STAD terhadap kemampuan berpikir kreatif, sikap kreatif dan penguasaan materi biologi siswa SMP Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

6. Makalah Seminar/Lokakarya

Format: Author, A. A. (Year, Month Day). Title of paper. Paper presented at Conference Name, Location.

Contoh:

- Soenarno, S. M. (2011, July 18–19). Pengolahan limbah. Paper presented at Pelatihan Pendidikan Konservasi Alam Angkatan 26, Banyuwangi, Jawa Timur.

7. Sumber Internet

Format: Author, A. A. (Year). Title of work. *Website Name*. URL

Contoh:

- Griffith, A. I. (1995). Coordinating family and school: Mothering for schooling. *Education Policy Analysis Archives*. http://olam.ed.asu.edu/epaa/

3.8 Bahasa

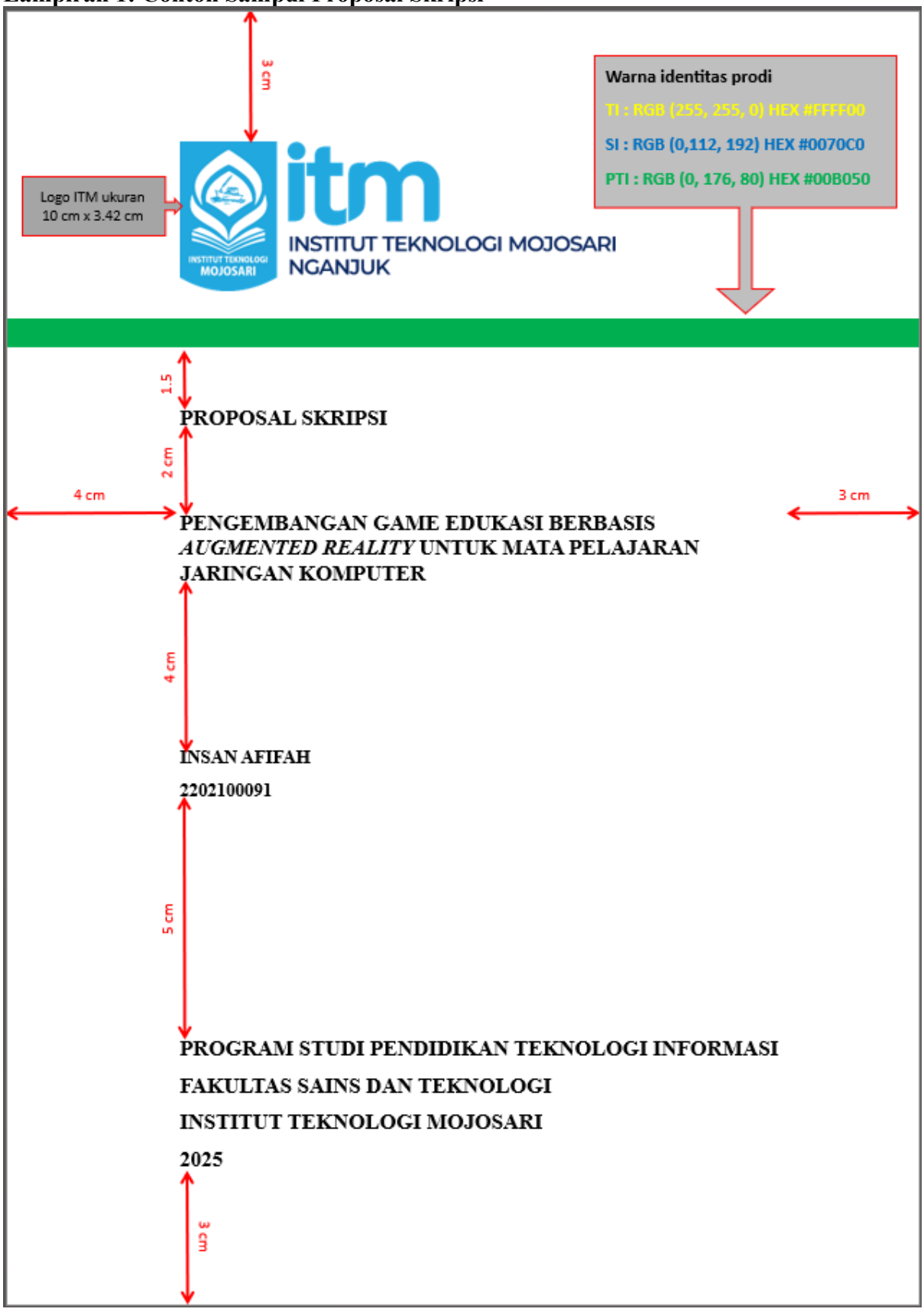
Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku. Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (contoh: saya, aku, kita, engkau, peneliti, penulis, pembaca dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan kata penyusun. Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah dilafalkan sesuai pengucapan dalam bahasa Indonesia. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, pada istilah tersebut harus dicetak miring dan konsisten.

3.9 Plagiasi

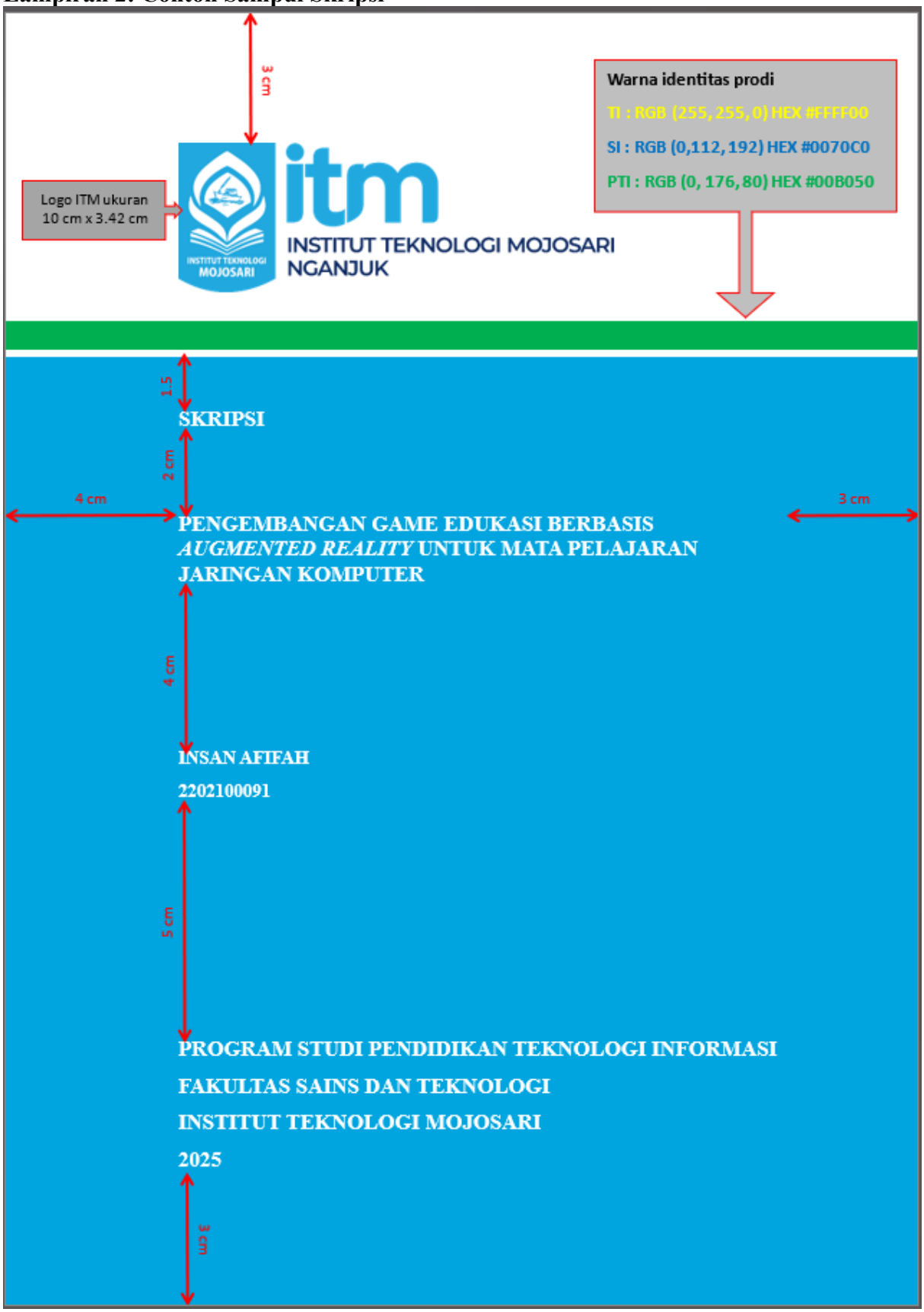
Naskah proposal skripsi dan skripsi yang akan diuji harus melalui tahap cek plagiasi dengan Turnitin. Batas maksimal plagiasi sebesar 20%.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Sampul Proposal Skripsi



Lampiran 2: Contoh Sampul Skripsi



Lampiran 3: Halaman Judul Proposal Skripsi

INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI
NGANJUK

PROPOSAL SKRIPSI

PENGEMBANGAN GAME EDUKASI BERBASIS *AUGMENTED REALITY* UNTUK MATA PELAJARAN JARINGAN KOMPUTER

INSAN AFIFAH
2202100091

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI
2025

Lampiran 4: Halaman Judul Skripsi

INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI
NGANJUK

SKRIPSI

PENGEMBANGAN GAME EDUKASI BERBASIS *AUGMENTED REALITY* UNTUK MATA PELAJARAN JARINGAN KOMPUTER

INSAN AFIFAH
2202100091

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI
2025

Lampiran 5: Halaman Persetujuan Proposal Skripsi (1 Pembimbing)

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN GAME EDUKASI BERBASIS AUGMENTED REALITY UNTUK MATA PELAJARAN JARINGAN KOMPUTER

Insan Afifah

2202100091

Proposal skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji.

Pada tanggal: (tanggal disetujui pembimbing, contoh: 7 Juli 2025)

Menyetujui,

Ketua Program Studi	**Dosen Pembimbing**
.....	
.....	.....
NUPTK.	NUPTK. .....

Lampiran 6: Halaman Persetujuan Proposal Skripsi (2 Pembimbing)

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN GAME EDUKASI BERBASIS AUGMENTED REALITY UNTUK MATA PELAJARAN JARINGAN KOMPUTER

Insan Afifah

2202100091

Proposal skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji.

Pada tanggal: (tanggal disetujui pembimbing, contoh: 7 Juli 2025)

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
.....	.....
NUPTK.	NUPTK. .....

Ketua Program Studi

.....

.....

NUPTK. .....

Lampiran 7: Halaman Persetujuan Skripsi (1 Pembimbing)

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN GAME EDUKASI BERBASIS AUGMENTED REALITY UNTUK MATA PELAJARAN JARINGAN KOMPUTER

Insan Afifah

2202100091

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji.

Pada tanggal: (tanggal disetujui pembimbing, contoh: 7 Juli 2025)

Menyetujui,

Ketua Program Studi	**Dosen Pembimbing**
.....	
.....	.....
NUPTK.	NUPTK. .....

Lampiran 8: Halaman Persetujuan Skripsi (2 Pembimbing)

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN GAME EDUKASI BERBASIS AUGMENTED REALITY UNTUK MATA PELAJARAN JARINGAN KOMPUTER

Insan Afifah

2202100091

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji.

Pada tanggal: (tanggal disetujui pembimbing, contoh: 7 Juli 2025)

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
.....	.....
NUPTK.	NUPTK. .....

Ketua Program Studi

.....

.....

NUPTK. .....

Lampiran 9: Halaman Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN GAME EDUKASI BERBASIS AUGMENTED REALITY UNTUK MATA PELAJARAN JARINGAN KOMPUTER

Insan Afifah
NIM. 123456789

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pendidikan Teknologi Informasi.

Pada Tanggal: (diisi tanggal ujian, contoh: 7 Juli 2021)

Penguji I	Ketua	
.....		
NIP		.....
Penguji II	Anggota	
.....		
NIP		.....
Penguji III	Pembimbing	
.....		
NIP		.....

MENGESAHKAN
Nganjuk, (diisi tanggal pengesahan, contoh: 15 Juli 2021)

Dekan	**Kaprodi Pendidikan Teknologi Informasi**
Fakultas Sains dan Teknologi	**Fakultas Sains dan Teknologi**
Insitut Teknologi Mojosari	**Insitut Teknologi Mojosari**
Ulin Nuha, S.T., M.T.,	**Muh. Trio Maulana P., M.Pd, M.Sc.,**
NUPTK 0000000001	**NUPTK 0000000001**

Lampiran 10: Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan

LEMBAR PERNYATAAN
BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya susun dengan judul: **"[Judul Skripsi Anda]"** adalah murni hasil karya sendiri dan bukan merupakan duplikasi plagiasi dari hasil penelitian atau karya orang lain.
2. Semua kutipan, ide, dan pendapat dari karya orang lain telah dicantumkan dengan benar dalam daftar pustaka dan di dalam teks sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
3. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarisme dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku sesuai peraturan yang ditetapkan oleh Institut Teknologi Mojosari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran, tanpa paksaan dari pihak manapun, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk, _____

Yang membuat pernyataan,

Materai
10000

(Nama Lengkap Mahasiswa)

NIM.

Lampiran 11: Contoh Abstrak

Pengembangan Game Edukasi Berbasis Augmented Reality Untuk Mata Pelajaran Jaringan Komputer

Insan Afifah

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang baru dalam dunia pendidikan, salah satunya melalui pemanfaatan Augmented Reality (AR) sebagai media pembelajaran interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah game edukasi berbasis AR yang dirancang khusus untuk mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Jaringan Komputer. Metode pengembangan yang digunakan adalah model Multimedia Development Life Cycle (MDLC) yang mencakup tahapan konsep, desain, material collecting, assembly, testing, dan distribution. Game ini menyajikan materi jaringan komputer dalam bentuk visualisasi 3D yang dapat diakses melalui perangkat mobile, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendalam bagi siswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa game edukasi ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep jaringan komputer secara signifikan, serta memberikan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis AR ini dapat menjadi alternatif inovatif dalam mendukung pembelajaran teknologi informasi di tingkat pendidikan menengah.

Kata Kunci: Augmented Reality, Game Edukasi, Jaringan Komputer, Media Pembelajaran Interaktif, Multimedia Development Life Cycle

Lampiran 12: Contoh Penulisan Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
KATA PENGANTAR iv
LEMBAR PENGESAHAN v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 1
1.3. Tujuan Penelitian 1
1.4. Manfaat Penelitian 1
1.5. Batasan Masalah 2
BAB II KAJIAN PUSTAKA 3
2.1. Penelitian Terkait 3
2.2. Dasar Teori 4
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 7
3.1. Diagram Alir Penelitian 7
3.2. Prosedur Penelitian 7
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 9
DAFTAR PUSTAKA 11
LAMPIRAN 13

Lampiran 13: Contoh Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran Langsung 28
Tabel 2.2 Panduan Melaksanakan Model Pembelajaran Langsung 30
Tabel 2.3 Peringkat Hasil Belarajar Ranah Kognitif Menurut Bloom 42
Tabel 2.4 Peringkat Hasil Belarajar Ranah Afektif Menurut Krathwol 46
Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Skor 74
Tabel 3.2 Aktivitas Belajar siswa 77
Tabel 3.3 Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran 80
Tabel 3.4 Ringkasan Analisis Butir Soal 81
Tabel 3.5 Ringkasan Hasil Analisis Butir Soal Hasil Belajar Ranah Kognitif 82
Tabel 3.6 Hasil Validasi Aktivitas Belajar Siswa 83
Tabel 3.7 Tabel Kerja Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Ranah Afektif 84
Tabel 3.8 Tabel Kerja Reliabiltas Instrumen Hasil Belajar Ranah Psikomotor 86
Tabel 3.9 Tabel Kerja Menghitung Reliabilitas Instrumen Aktivitas Siswa 87
Tabel 4.1 Aktivitas Belajar Siswa Kelas Media *Augmented Reality* 90
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Media AR 91
Tabel 4.3 Aktivitas Belajar Siswa Kelas Media Cetak Gambar 92
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Media Cetak 93
Tabel 4.5 Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas Media *Augmented Reality* 94
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Media AR 95
Tabel 4.7 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas Media *Augmented Reality* 95
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ranah Kognitif 96
Tabel 4.9 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelas MediaCetak Gambar 97
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik 98
Tabel 4.11 Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas Media Cetak Gambar 99

Lampiran 14: Contoh Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Hubungan Pembelajaran 22
Gambar 2.2 Contoh *Augmented Reality* 39
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian 61
Gambar 3.1 *Nonequivalent Control Group Design* 64
Gambar 3.2 Histogram Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran 81
Gambar 3.3 Aktivitas Belajar Siswa 83
Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen 91
Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol 93
Gambar 4.3 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Ranah Afektif kelas AR 95
Gambar 4.4 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Ranah Kognitif kelas AR 97
Gambar 4.5 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik kelas AR 99
Gambar 4.6 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Ranah Afektif kelas Cetak Gambar .. 101
Gambar 4.7 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Ranah Kognitif 102
Gambar 4.8 Diagram Frekuensi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik kelas Cetak 104
Gambar 4.9 Histogram Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen 106
Gambar 4.10 Histogram Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol 107
Gambar 4.11 Histogram Skor Pretest Siswa Kelas Eksperimen 111
Gambar 4.12 Histogram Skor Pretest Siswa Kelas Kontrol 112
Gambar 4.13 Histogram Sjor Posttest Siswa Kelas Eksperimen 116
Gambar 4.14 Histogram Skor Postest Siswa Kelas Kontrol 116
Gambar 4.15 Histogram Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen 121
Gambar 4.16 Histogram Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Kontrol 121
Gambar 4.17 Histogram Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen 126
Gambar 4.18 Histogram Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol 126

Lampiran 15: Contoh Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Berpikir Kritis 185
Lampiran 2 Tes Keterampilan Berpikir Kritis 194
Lampiran 3 Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Berpikir Kritis 198
Lampiran 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa 206
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Siswa 207
Lampiran 6 Lembar Validasi Kelayakan Isi 209
Lampiran 7 Lembar Validasi Tes Keterampilan Berpikir Kritis 213

Lampiran 16: Penulisan Tabel, Gambar, dan Rumus

Judul tabel diketik dengan huruf times new roman 12 pt, spasi 1, diletakkan di atas tabel dan berada di tengah. Nomor tabel dicetak tebal. Nomer tabel menunjukkan nomor bab dan urutan tabel pada bab tersebut.

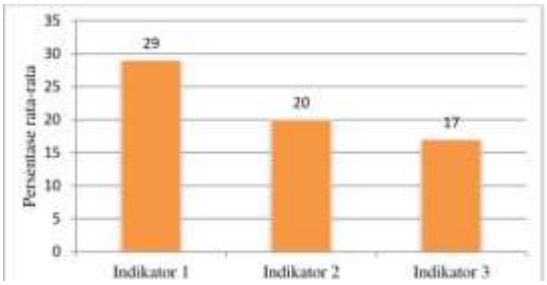
Isi tabel ditulis dengan huruf times new roman 11 pt, spasi 1. Tabel yang dibuat merupakan tabel tertutup.

Tabel 3.2 Kategori Penilaian Validitas

Koefisien Validitas	Kategori	Keterangan
$0{,}75 \leq V \leq 1{,}00$	Sangat Valid	Dapat digunakan tanpa revisi
$0{,}50 \leq V < 0{,}75$	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$0{,}25 \leq V < 0{,}50$	Cukup Valid	Dapat digunakan dengan revisi sedang
$0 < V < 0{,}25$	Kurang Valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi

Modifikasi (Azwar, 2016)

Judul gambar diketik dengan huruf times new roman 12 pt, spasi 1, diletakkan di bawah gambar dan berada di tengah. Nomor gambar dicetak tebal. Nomor gambar menunjukkan nomor bab dan urutan gambar pada bab tersebut.



Gambar 4.2 Persentase Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

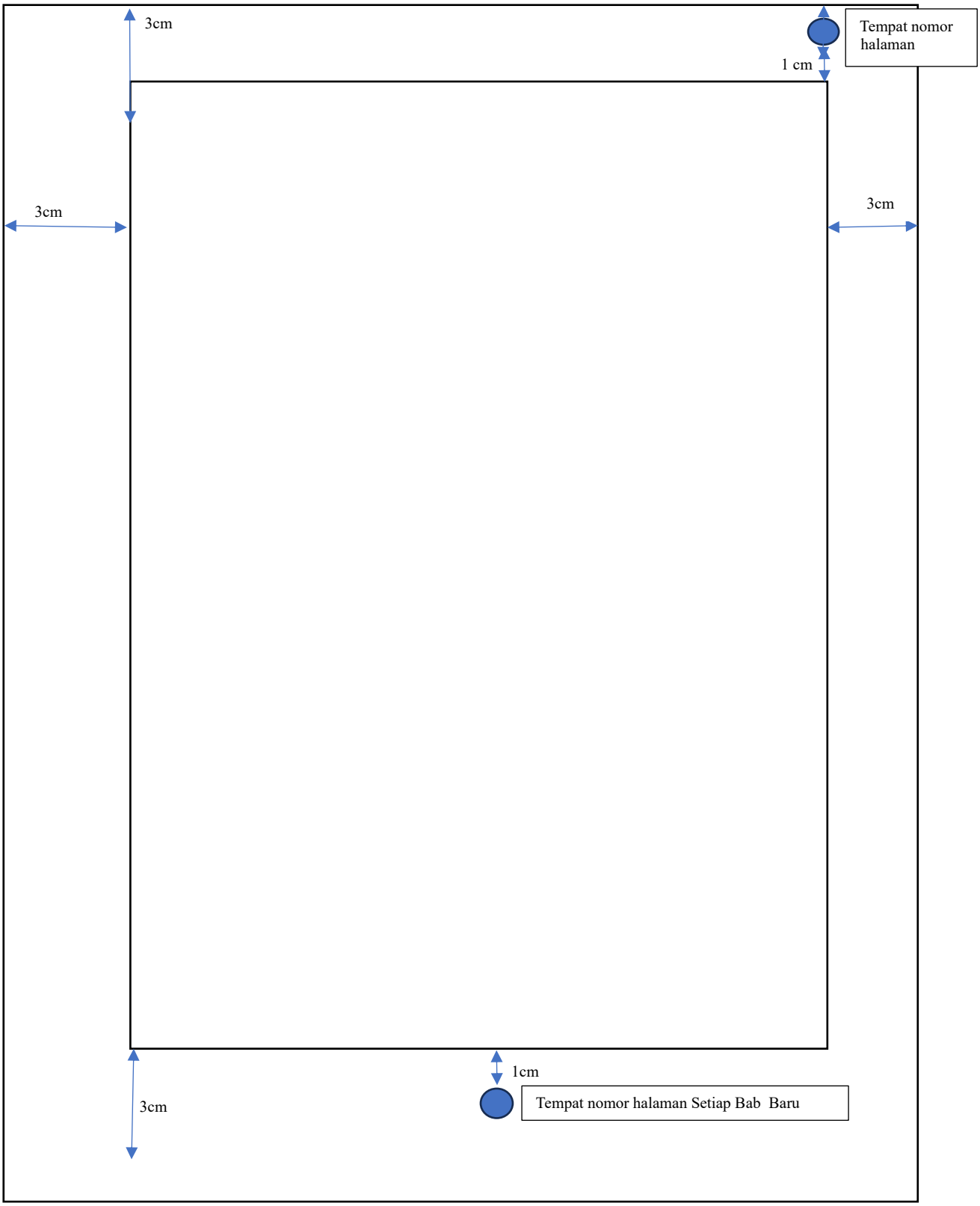
Uji reliabilitas dalam penelitian dihitung menggunakan rumus 3.2 yang dikemukakan oleh Borich dalam Viana & Subroto (2016).

$$R = \left[1 - \frac{(A-B)}{(A+B)}\right] \times 100\% \quad \text{..... (3.2)}$$

Rumus ditulis dengan fitur equation. Nomor rumus ditulis sebelah kanan rumus. Nomor rumusmenunjukkan nomor bab dan urutan rumus pada bab tersebut. Keterangan rumus ditulis dengan huruf times new roman 9 pt, spasi 1, berada di pojok bawah sebelah kiri.

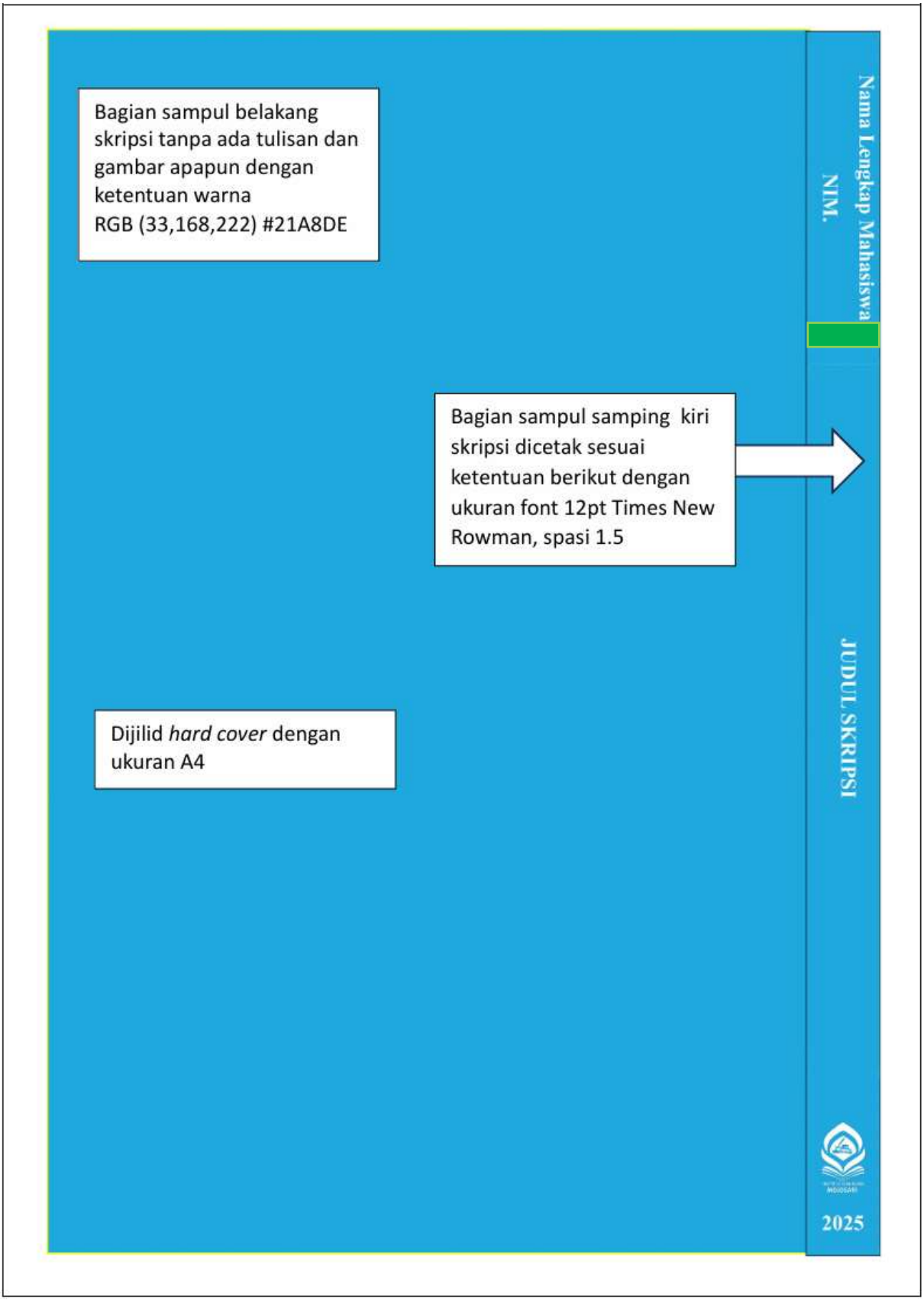
Keterangan:
R = reliabilitas seluruh soal
A = perilaku yang diamati pengamat dengan frekuensi tinggi
B = perilaku yang diamati pengamat dengan frekuensi rendah

Lampiran 17: Ukuran Bidang Pengetikan



Lampiran 18: Contoh Penjilidan Sampul




Bagian sampul belakang skripsi tanpa ada tulisan dan gambar apapun dengan ketentuan warna RGB (33,168,222) #21A8DE
Bagian sampul samping kiri skripsi dicetak sesuai ketentuan berikut dengan ukuran font 12pt Times New Rowman, spasi 1.5
Dijilid *hard cover* dengan ukuran A4
Nama Lengkap Mahasiswa
NIM.
JUDUL SKRIPSI
2025